



Hadapi MEA 2015

Perajin Perlu Peroleh Dukungan

JOGJA -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti mendukung perajin produk berbahan kulit di Keparakan Mergansan untuk menghadapi persaingan pasar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

"Kehadiran MEA 2015 tidak perlu lagi kita lihat sebagai sesuatu yang menakutkan. Biarkan produk luar negeri masuk ke Indonesia, namun kita juga buktikan produk Indonesia, khususnya Keparakan, tidak kalah bersaing," kata walikota pada acara Ramah Tamah Walikota Bersama Perajin Sepatu dan Sandal Kulit di Keparakan, Jumat (12/12) silam.

Hadir dalam kesempatan itu Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkopitan) Kota Yogyakarta, Suyana serta Suyadi selaku Ketua Koperasi Kerajinan Keparakan Mandiri Sejahtera (KOKKMAS).

Walikota takjub melihat perkembangan Keparakan sebagai Kampung Kerajinan Kulit di Kota Jogja. Apalagi mendengar produk

ISTIMEWA

HADIAH SEPATU -- Perajin memberikan hadiah berupa sandal dan sepatu untuk Walikota Jogja Haryadi Suyuti pada acara ramah tamah dengan para perajin di Keparakan, Jumat (12/12) malam.

kulit Keparakan sudah diekspor ke berbagai belahan dunia seperti Amerika, Jepang dan Korea.

Dia pun yakin serta optimistis keberhasilan produk Keparakan menembus pasar dunia dapat terus berlanjut. Bahkan untuk menghadapi MEA 2015 sekalipun.

Sri Lestari mewakili para perajin menyatakan perajin di Keparakan selalu berupaya meningkatkan kualitas, baik dari segi desain, maupun mengencarkan promosi, lewat offline maupun online dengan memaksimalkan media sosial dan web.

"Perajin juga terus menjemput bola, tidak hanya mengandalkan permintaan untuk ekspor. Kalau hanya mengandalkan permintaan, kita kalah dengan yang lain," kata Sri.

Adapun kisaran harga produk kerajinan Keparakan mulai dari Rp 10.000 hingga Rp 600.000, dengan desain bisa mengikuti permintaan pembeli.

Hadapi MEA

Sambungan dari halaman 1

Suyadi menambahkan, para perajin memohon dukungan dari Walikota Jogja, Disperindagkopitan dan jajaran Pemerintah Kota Jogja agar produk Keparakan semakin maju dan berkembang. Perajin Keparakan juga tidak pelit

membagikan ilmu dan memberikan pelatihan kepada siapa saja yang ingin belajar.

Walikota kemudian menempekan label merk Segoro Kerind (Semangat Gotong Royong Kerajinan Indonesia). Produk itu disiapkan untuk diikutkan dalam promosi dan pameran produk di Singapura. (fir)

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. Disperindagkopitan	<input checked="" type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

KEHAL 7

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005